BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup penjelasan tentang metode yang akan digunakan di dalam penelitian. Metode yang digunakan akan secara khusus dijelaskan di dalam bab ini, termasuk di dalamnya penjelasan yang terkait dengan desain penelitian, data dan sumber data, teknik penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Djajasudarma (2006: 11) dalam bukunya yang berjudul Metode Linguistik, penelitian kualitatif adalah langkah-langkah dalam penelitian di masyarakat bahasa yang mana hasil dari penelitian tersebut merupakan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui representasi kekerasan pada kelima lirik lagu pengantar tidur anak-anak berbahasa Inggris yang dianalisis melalui hubungan teks, kognisi sosial dan konteks yang terdapat dalam sumber data, yang kemudian data tersebut disajikan secara deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, khususnya peneltian bahasa, metode yang cenderung digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri menurut Djajasudarma (2017: 9) ".... metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistetis, faktual, dan akurat mengenai data, sifasifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti". Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka metode deskriptif pada penelitian ini dimulai dari mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengklasifikasikannya sesuatu dengan kriteria yang telah ditentukan, dan pada tahap akhir menyimpulkan representasi kekerasan melalui hubungan teks, kognisi sosial dan konteks yang ditemukan di sumber data. Data yang disusun digambarkan sesuai dengan ciri-cirinya yang asli.

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam paparan ini, dikemukakan data dan sumber data penelitian.

3.2.1 Data

Data diambil dari *platform* Youtube yaitu pada beberapa *channel* anak-anak

seperti ABC Kids Tv, Cocomelon, Simple Song, Children Love To Sing, dll. Data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima lirik lagu pengantar tidur anak-

anak berbahasa Inggris yang berjudul Oranges and Lemons, Ring Around The

Rosies, London Bridge Is Falling Down, Rockabye Baby dan Baa Baa Blacksheep.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer Peneliti mendapat data primer dari platform Youtube yang

dapat diakses oleh semua kalangan. Data tersebut diambil dari beberapa channel

anak-anak. Data primer berjumlah 50 korpus data.

2) Data Sekunder Peneliti melakukan studi literatur dengan membaca buku dan

mencari referensi terkait topik penelitian dari sumber-sumber daring berbentuk

artikel jurnal, skripsi, tesis dan disertasi yang bisa diunduh. Selain itu, sumber data

penelitian ini untuk mengaitkannya dengan teks, kognisi sosial dan konteks dalam

analisis wacana kritis Van Dijk. Data sekunder berjumlah 75 data.

3.3 Teknik Penelitian

Pada bagian ini penulis memaparkan teknik penelitian yang terdiri dari teknik

pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik penelitian digunakan untuk

menlakukan penelitian seperti observasi, pencatatan data, pemrosesan data dan

sebagainya.

53

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Instrumen Pengumpulan Data

Data untuk penelitian dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menonton kelima lagu tersebut melalui platform Youtube secara berulang-ulang kemudian mentranskripsi dan mengkategorisasikan lirik-lirik lagu yang terpilih pada lagu pengntar tidur anak-anak berbahasa Inggris *Oranges and Lemons, Ring Around the Rosies, London Bridge is Falling Down, Rockabye Baby* dan *Baa Baa Blacksheep* untuk mencari keterkaitan antara teks, kognisi sosial dan konteks yang muncul disetiap lirik lagu menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk.

Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan melengkapi dan membaca literatur sebagai bahan dan panduan menulis dalam mengkaji penelitian. Bahan tersebut sebagai bahan referensi bagi penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian. Data-data untuk melengkapi penelitian ini didapat dari berbagai sumber informasi yang tersedia seperti buku, jurnal dan internet.

2) Instrumen Analisis

Peneliti mencari beberapa topik yang menarik dengan melakukan pengamatan dan mendengarkan lagu pada platform Youtube. Setelah mencari topik, peneliti menentukan tema dan memfokuskan topik tentang analisis wacana kritis Van Dijk pada lagu pengantar tidur anak-anak berbahasa Inggris *Oranges and Lemons, Ring Around the Rosies, London Bridge is Falling Down, Rockabye Baby* dan *Baa Baa Blacksheep* berdasarkan kategorisasi dan transkripsi lirik lagu tersebut.

3.3.2 Analisis Data

Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang baik, analisis data memerlukan tahap-tahap penelitian yang sistematis sebagai langkah mempermudah dalam proses penelitian. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut:

1) Teknik Transkripsi

Setelah melakukan pengamatan pada Youtube, penulis mentranskripsi lirik lagu pengantar tidur anak-anak berbahasa Inggris yaitu *Oranges and Lemons, Ring Around the Rosies, London Bridge is Falling Down, Rockabye Baby* dan *Baa Baa Blacksheep* sehingga diperoleh beberapa data.

2) Teknik Kategorisasi

Setelah lirik lagu *Oranges and Lemons, Ring Around the Rosies, London Bridge is Falling Down, Rockabye Baby* dan *Baa Baa Blacksheep* ditranskripsi, selanjutnya dilakukan tahap kategorisasi menurut teori analsisis wacana kritis Van Dijk dengan struktur atau tingkatan teks - kognisi sosial - konteks.

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis dalam penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasi lirik lagu pengantar tidur anak-anak berbahasa Inggris *Oranges and Lemons, Ring Around the Rosies, London Bridge is Falling Down, Rockabye Baby* dan *Baa Baa Blacksheep* yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Metode yang digunakan peneliti untuk data analisis adalah analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Van Dijk, melalui analisis teks, kognisi sosial dan konteks.

Masing-masing indikatornya adalah sebagai berikut :

1) Peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk yang menggambarkan analisis wacana kritis kedalam tiga dimensi yang terdiri dari teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang digabungkan ke dalam suatu kesatuan analisis (Dijk, 1993). Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks yang melibatkan kognisi

individu sebagai produsen teks (Dijk, 1993). Aspek ketiga yaitu konteks sosial atau analisis sosial, mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah (Dijk, 1993).

- 2) Peneliti menggunakan analisis representasi kekerasan yang dikemukakan oleh Stuart Hall (1997) dan Baryadi (2012) yang memaparkan bahwa representasi kekerasan dikategorisasikan ke dalam dua bentuk, yaitu *physical violence* dan *symbolic violence*.
- 3) Peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk yang menggambarkan analisis wacana kritis kedalam tiga dimensi yang terdiri dari teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang digabungkan ke dalam suatu kesatuan analisis (Dijk, 1993). Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks yang melibatkan kognisi individu sebagai produsen teks (Dijk, 1993). Aspek ketiga yaitu konteks sosial atau analisis sosial, mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah (Dijk, 1993).
- 4) Setelah menemukan analisis wacana kritis Van Dijk yang terkandung pada lirik lagu *Oranges and Lemons, Ring Around the Rosies, London Bridge is Falling Down, Rockabye Baby* dan *Baa Baa Blacksheep* kemudian dikaitkan dengan representasi kekerasan.
- 5) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan.